

TABEL VII
MATA PELAJARAN DAN PENGAJIAN KITAB
DENGAN ALOKASI WAKTU

No	Mata Pelajaran	Kelas/Cawu									Jumlah
		I			II			III			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
01	Qur'an Hadits	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
02	Fiqh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
03	Ushul Fiqh	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
04	Bahasa Arab	7	7	7	5	5	5	5	5	5	51
05	Ilmu Tafsir	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
06	Ilmu Hadits	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
07	Ilmu Falaq	-	-	-	-	-	-	2	2	2	6
08	Manteq	-	-	-	2	2	2	-	-	-	6
09	Balaghah	-	-	-	2	2	2	2	2	2	12
Jumlah Beban Belajar		24	24	24	24	26	26	26	26	26	228

Sumber Data : Hasil Interview dan Dokumen MAK Darul Ulum Jombang

Pengajian kitab dilaksanakan secara klasikal dan tutorial. Sistem klasikal dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dan sistem tutorial dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada sore hari.

Seperti apa yang diuraikan sebelumnya, bahwa Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Ulum Jombang selain memakai kurikulum yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, juga memakai kurikulum yang ditetapkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Kurikulum tersebut diantaranya meliputi pengajian kitab kuning seperti Jurumiyah, Imriti, Bulughul Marrom, Fathul Qorib, Fathul Mu'in, Jawahir Bukhori dan Bidayatul

sejalan dengan dinamika kemajuan sains dan teknologi adalah suatu keniscayaan jika Madrasah tersebut ingin tetap eksis di tengah-tengah kompetisi dalam lembaga yang lain.

Berbekal pada potensi yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Ulum Jombang didukung oleh kehidupan masyarakat yang agamis dilingkungan sekitarnya serta dukungan dari para Ulama' (pengurus Yayasan) dan orang tua murid serta personalia yang berpotensi di lembaga tersebut. Baik tenaga guru, pengurus lembaga dan pegawai administrasi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa prospek Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Ulum Jombang adalah cukup cerah, dibuktikan kemampuan Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Ulum Jombang bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain yang berada disekitarnya, masih dapat meletakkan posisinya sebagai lembaga yang banyak mendapat kepercayaan masyarakat untuk mengasuh dan mendidik putra-putrinya sebagai sekolah lanjutan dari tamatan Madrasah Tsanawiyah (SMP) yang sederajat, untuk menguasai ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, yang pada gilirannya dapat mempermudah bagi mereka yang ingin memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Disamping itu out-put dari madrasah ini dapat dipertanggung jawabkan kemampuannya, terutama dalam bidang pengetahuan keagamaan.